

**Studi Perbandingan tentang Konsep Produksi antara
Al-Ghazali dan Muhammad Abdul Mannan**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum (S.H)**



OLEH :

Nurul Fadhilah

13110696

**PROGRAM STUDI MUAMALAH (HUKUM EKONOMI ISLAM)
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1438 H/2017 M**

Studi Perbandingan tentang Konsep Produksi antara Al-Ghazali dan Muhammad Abdul Mannan

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum (S.H)**

Oleh :

Nurul Fadhilah

13110696

Pembimbing:

H. M. Ziyad Ulhaq, SQ, MA, Ph.D

**PROGRAM STUDI MUAMALAH (HUKUM EKONOMI ISLAM)
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT ILMU AL-QUR`AN (IIQ) JAKARTA
1438 H/2017 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBNG

Skripsi dengan judul **“Studi Perbandingan tentang Konsep Produksi antara Al-Ghazali dan Muhammad Abdul Mannan”** yang telah disusun oleh Nurul Fadhilah dengan nomor induk mahasiswa 13110696 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Jakarta, 21 Agustus 2017

Pembimbing



H. M. Ziyadul Haq, SQ, MA, Ph.D

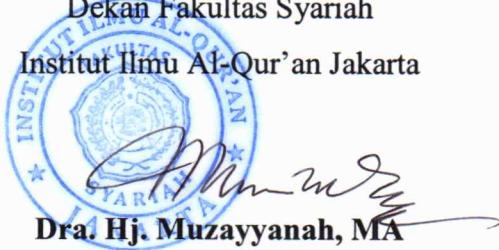
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Studi Perbandingan tentang Konsep Produksi antara Al-Ghazali dan Muhammad Abdul Mannan”** yang disusun oleh Nurul Fadhilah dengan nomor induk 13110696 telah diujikan dalam munaqasyah Fakultas Syariah Institut Ilmu Al-Qu’ran (IIQ) Jakarta pada tanggal 22 Agustus 2017.

Jakarta, 21 Agustus 2017

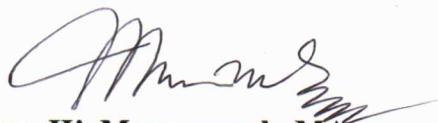
Dekan Fakultas Syariah

Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta



Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang



Dra. Hj. Muzayyanah, MA

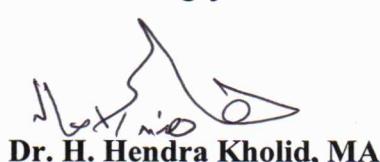
Penguji I

Sekertaris Sidang



Chandra, S.Ud

Penguji II



Dr. H. Hendra Kholid, MA



Dra. Hj. Muzayyanah, MA

Pembimbing



Dr. H. Ziyad Ulhaq, SQ, MA, P.Hd

PERNYATAAN PENULIS

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nurul Fadhilah

NIM : 13110696

Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 07 Juni 1995

Alamat : Kota Bekasi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Studi Perbandingan tentang Konsep Produksi antara Al-Ghazali dan Muhammad Abdul Mannan”** adalah benar-benar hasil karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pertanyaan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jakarta, 21 Agustus 2017 M

1438 H



Nurul Fadhilah

Motto

Jika Kesempatan Tidak Menghampiri Anda, Maka Ciptakanlah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu ternerah kepada Rasulullah saw beserta keluarga dan sahabatnya serta kepada kita semua selaku umatnya, mudah-mudahan kita semua mendapatkan syafa'at beliau di akhirat nanti, amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak sedikit hambatan, rintangan serta kesulitan yang dihadapi. Namun berkat rahmat dan kebesaran-Nya, berkat bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Huzaemah Tahido Yanggo, MA, selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
2. Ibu Dra. Hj. Muzayyanah, MA, selaku Dekan Fakultas Syariah Intsitut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
3. Bapak H. Muhammad Ziyad Ulhaq, SQ, MA, Ph.D, selaku Dosen Pembimbing skripsi atas bimbingan dan motivasi dalam segala hal.
4. Ibu dan Ayahku tersayang, Ibu Hj. Siti Habibah dan Ayah H. Djalaluddin yang dengan doa dan kucuran keringatnya penulis dapat menyelesaikan kuliah, dan semua pengorbanan Ayah dan Ibu mendapat balasan yang sebaik-baiknya dari Allah swt. Juga untuk kakakku Hafidz Fadholi, serta adik-adikku Maryatul Qibtiyah dan Lailatul Maftuhah dan seluruh keluarga besar Bani H. Hasbullah.

5. Seluruh Dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta khususnya Fakultas Syariah atas segala imu yang telah diberikan.
6. Bapak Dr. KH. Ahmad Fathoni, Lc, MA, Ibu Hj. Muthmainnah, MA, Ibu Hj. Istiqomah, MA, serta seluruh instruktur Tahfidz, yang telah sabar membimbing penulis dalam menghafal Al-Qur'an.
7. Kakak Candra, S.Ud dan Kakak Siti Zenab, S.Sy selaku staf di Fakultas Syariah yang telah banyak memberikan motivasi, fasilitas, kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh staf perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, dan perpustakaan umum UIN Jakarta yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman angkatan 2013 khususnya sahabat-sahabat Fakultas Syariah "Community of Law" yang telah bersama-sama berjuang melewati dan mewarnai hari-hari perkuliahan dalam suka dan duka. Terkhusus kepada Fitria Harianti Sari, Musliah, Anisah Norlaila Hayati yang telah banyak membantu dan memberikan masukan-masukan untuk penulis.
10. Terlebih lagi kepada Kakak Bilqis, Rara Maftuhah dan Ermiza Afni yang telah banyak memberikan hari-hari penuh canda dan tawa.
11. Untuk my fake friend Witri Evalita, Umu Khoirunnisa dan Tri Novita yang selalu setia menemani masa-masa semester akhir.
12. Teruntuk dua bumbu Luthfiyatul Ummah dan Yulindra Nurul Falah yang selalu memberikan support dan masukan-masukan. Serta sahabat tercinta My Edelweiss (Munawir, Eka, Madut, Mamet, Jeki, Ummi, Nadia, Dika, Bebeh) yang selalu menemani penulis dari SMP hingga kini.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Hanya harapan dan doa semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Dan mudah-mudahan karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

Jakarta, 19 Agustus 2017

Penulis

Nurul Fadhilah

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metodologi Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Produksi	11
B. Dasar Hukum Produksi	15
C. Faktor-Faktor Produksi	22
D. Prinsip-Prinsip Produksi dalam Islam	33
E. Tujuan Produksi dalam Islam	36
F. Nilai-Nilai Islam dalam Produksi	39
BAB III BIOGRAFI AL-GHAZALI DAN MUHAMMAD ABDUL MANNAN	

A. Biografi Al-Ghazali	41
1. Riwayat Hidup dan Karya-Karya Al-Ghazali	41
2. Pemikiran Ekonomi Al-Ghazali.....	48
B. Biografi Muhammad Abdul Mannan	53
1. Riwayat Hidup dan Karya-Karya Muhammad Abdul Mannan.....	53
2. Karakteristik Pemikiran M. Abdul Mannan.....	61

**BAB IV PERBANDINGAN KONSEP PRODUKSI ANTARA
AL-GHAZALI DAN MUHAMMAD ABDUL
MANNAN**

A. Analisis Produksi menurut Al-Ghazali	65
B. Analisis Produksi menurut M. Abdul Mannan	73
C. Perbandingan Konsep Produksi pemikiran Al- Ghazali dan Muhammad Abdul Mannan	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	91
---------------------	----

DAFRAR PUSTAKA.....93

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu pada berikut ini :

1. Konsonan

ا	: a	ط	: th
ب	: b	ظ	: zh
ت	: t	ع	: ‘
ث	: ts	غ	: gh
ج	: j	ف	: f
ح	: h	ق	: q
خ	: kh	ك	: k
د	: d	ل	: l
ذ	: dz	م	: m
ر	: r	ن	: n
ز	: z	و	: w
س	: s	ه	: h
ش	: sy	ء	: ‘
ص	: sh	ي	: y
ض	: dh		

2. Vokal

Vokal tunggal vokal panjang vokal rangkap

Fathah : a ا : â ي... : ai

Kasrah : i ي : î ئ... : au

Dhammah : u و : û

3. Kata sandang

a. Kata sandang yang diikuti alif lam (ا) *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ا) *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya. Contoh :

البقرة : *al-Baqarah* المدینة : *al-Madînah*

b. Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ا) *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ا) *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh :

الرجل : *ar-Rajul* السيدة : *as-Sayidah*

الشمس : *asy-Syams* الدارمي : *ad-Dârimî*

c. *Syaddah (Tasydîd)*

Syaddah (Tasydîd) dalam sistem aksara Arab digunakan lambang (ۚ), sedangkan untuk alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan cara menggandakan huruf yang bertanda *tasydîd*. Aturan ini berlaku secara umum, baik *tasydîd* yang berada di tengah kata, di akhir kata ataupun yang terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*. Contoh :

لَمَّا يَانَهُ أَمَانَةَ بِلَّهٍ : *Âmanna Billâhi*

إِنَّ الْذِينَ : *inna al-Ladzîna* وَالرُّكْعَ : *wa ar-Rukka'i*

d. *Ta Marbûthah (ة)*

Ta Marbûthah (ة) apabila berdiri sendiri, waqaf atau diikuti oleh kata sifat (*na'at*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf “h”. Contoh:

الْأَقْدَةُ : *al-Af'îdah* الجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ : *al-Jâmiyah al-Islâmiyyah*.

Sedangkan *Ta Marbûthah (ة)* yang diikuti atau disambungkan (*di-washâl*) dengan kata benda (*isim*), maka dialih aksarakan menjadi huruf “t”. Contoh:

e. Huruf Kapital

Sistem penulisan huruf Arab tidak mengenal huruf kapital, akan tetapi apabila telah dialih aksarakan maka berlaku ketentuan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) bahasa Indonesia, seperti penulisan awal kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Ketentuan yang berlaku pada EYD berlaku pula dalam alih aksara ini, seperti cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*) dan ketentuan lainnya.adapun untuk nama diri dan yang diawali dengan kata sandang, maka huruf yang ditulis kapital adalah awal nama diri, bukan kata sandangnya. Contoh : ‘âli Hasan al-âridh, al-âsqallâni, al-Farmawî dan seterusnya. Khusus untuk penulisan kata Alqur’ân dan nama nama surahnya menggunakan huruf kapital. Contoh: Al-Qur’ân, Al-Baqarah, Al-Fâtihah dan seterusnya.

ABSTRAK

Nurul Fadhilah. NIM 13110696. Studi Perbandingan tentang Konsep Produksi antara Al-Ghazali dan Muhammad Abdul Mannan. Program studi Muamalah. Fakultas Syariah. Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta. Pembimbing: H.M. Ziyad Ulhaq, SQ, MA, P.Hd.

Produksi adalah menciptakan suatu barang atau jasa yang manfaatnya dirasakan di masa kini atau masa mendatang. Produksi adalah suatu proses kegiatan-kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang dan jasa tertentu dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi yaitu sumber daya alam, tenaga kerja, modal dan organisasi. Dalam sistem ekonomi Islam, barang yang ingin di produksi dan proses produksi harus sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Adapun pemelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (Library research), proses penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan untuk mencari berbagai teori yang sedang dikaji dengan menelusuri literatur yang ada baik dari buku, majalah, koran, artikel, situs dan lain sebagainya serta karya-karya lain yang berhubungan dengan pokok pembahasan.

Berdasarkan dari hasil penelitian keseimpulan yang dapat diambil. *Pertama*, produksi menurut Al-Ghazali adalah menciptakan suatu barang yang bermanfaat bagi kelangsungan hidup masyarakat. *Kedua*, sedangkan Muhammad Abdul Mannan melihat produksi sebagai penciptaan guna dan barang yang dihasilkan harus sesuai syariat. *Ketiga*, dari tinjauan konsep produksi menurut Al-Ghazali dan Muhammad Abdul Mannan memiliki persamaan yaitu bahwa produksi merupakan elemen yang penting dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam memproduksi barang baik menurut Al-Ghazali maupun Muhammad Abdul Mannan harus memproduksi barang yang halal yang sesuai dengan syariat. Perbedaannya ialah Al-Ghazali membahas tiga aktivitas produksi yaitu industri dasar, aktivitas penunjang dan aktivitas pelengkap. Sedangkan Muhammad Abdul Mannan membahas empat faktor produksi, yaitu tanah, tenaga kerja, modal dan organisasi.

Kata Kunci: Studi perbandingan, Pemikiran Al-Ghazali dan Muhammad Abdul Mannan, Produksi.

Pembimbing: H. M. Ziyadul Haq, SQ, MA, Ph.D

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi adalah bagian penting dalam kehidupan manusia di segala bidang. Kegiatan ekonomi tidak lepas dari proses produksi, konsumsi maupun distribusi. Dari ketiganya produksi mempunyai peranan penting dalam perekonomian, karena produksi menentukan kemakmuran suatu bangsa dan taraf hidup manusia. Al-Qur'an memerintahkan seseorang untuk bekerja keras dalam mencari kehidupan agar tidak mengalami kegagalan atau tertinggal dalam kelangsungan hidupnya.¹

Islam mengatur masalah produksi dengan menyatakan bahwa bumi dan segala isinya diciptakan untuk kepentingan manusia. Artinya, manusia diwajibkan untuk mengelola segala sumber daya yang telah diciptakan oleh Allah. Akan tetapi terdapat satu syarat jangan sampai ada kerusakan di muka bumi. Banyak terdapat ayat yang menyatakan larangan atas perbuatan yang dapat menimbulkan kerusakan bagi bumi. Hal itu menunjukkan betapa pentingnya perilaku produksi yang tidak menyebabkan kerusakan di muka bumi. Sebagaimana dengan firman Allah surah Al-A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَأَدْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ

رَحْمَةَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

¹<http://riabudiatij.blogspot.co.id/2013/04/tinjauan-historis-teori-produksi.html?m=1>, diakses tanggal 10 Juni 2017 [23.39 WIB]

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al-A’raf [7]:56)

Kita dapat melihat akibat dari kegiatan produksi yang tidak mengindahkan masalah lingkungan, seperti timbulnya banjir dan tanah longsor yang semakin parah, punahnya flora dan fauna yang memiliki nilai ekologi tinggi, serta polusi yang mengganggu sirkulasi udara.²

Al-Quran menggunakan konsep produksi barang dalam artian luas. Al-Qur'an menekankan manfaat dari barang yang di produksi. Memproduksi suatu barang harus mempunyai hubungan dengan kebutuhan manusia. Berarti barang itu harus di produksi untuk memenuhi kebutuhan manusia, bukan untuk memproduksi barang mewah secara berlebihan.

Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru dengan menggunakan sumber daya alam yang ada sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan.³ Tujuan utama Allah menciptakan bumi ialah untuk diberikan manusia agar dapat mempergunakan sumber-sumber yang ada di bumi untuk memperoleh

²Ikhwan A Basri, *Menguak Pemikiran Ekonomi Ulama Klasik*, (Solo: PT. Aqwam Media Profetika, 2008), h. 123

³<http://www.ayoksinau.com/produksi-dalam-islam-pengertian-produksi-faktor-faktor-produksi-prinsip-prinsip-produksi-dalam-ekonomi-islam-dan-efisiensi-produksi-lengkap/>, diakses tanggal 10 Juni 2017 [23.45 WIB]

rizki. Manusia dianjurkan untuk selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidup, salah satunya ialah dengan cara berproduksi.⁴ Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 22-23:

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الْثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٢﴾ وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأَتُوا بِسُورَةٍ مِنْ مِثْلِهِ وَأَدْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَنِدِيقِينَ



“Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu; karena itu janganlah kamu Mengadakan sekutu sekutu bagi Allah, Padahal kamu mengetahui. Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al Quran yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad), buatlah satu surat (saja) yang semisal Al Quran itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar.” (QS. Al-Baqarah [2]:22-23)

Adapun kaidah-kaidah berproduksi dalam Islam adalah:

1. Memproduksi barang dan jasa yang halal.
2. Mencegah kerusakan di mukabumi.
3. Produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.⁵

⁴ <https://radenbaguz.wordpress.com/teori-produksi-dalam-islam/>, diakses tanggal 10 Juni 2017 [15.56 WIB]

Seperti halnya para cendekiawan muslim terdahulu, perhatian Al-Ghazali terhadap kehidupan masyarakat tidak terfokus pada suatu bidang tertentu, tetapi meliputi seluruh aspek kehidupan manusia. Ia melakukan studi keislaman secara luas untuk mempertahankan ajaran agama Islam.⁶ Ekonom Islam klasik yang cukup *concern* dengan teori produksi adalah Imam Al-Ghazali. Beliau telah menguraikan faktor-faktor produksi dan fungsi produksi dalam kehidupan manusia. Al-Ghazali memberikan perhatian yang cukup besar ketika menggambarkan bermacam ragam aktivitas produksi dalam masyarakat. Fokus utamanya adalah tentang jenis aktivitas yang sesuai dengan dasar-dasar etos kerja Islam. Produksi barang-barang kebutuhan dasar secara khusus dipandang sebagai kewajiban sosial (*fard al kifayah*). Jika sekelompok orang sudah berkecimpung dalam memproduksi barang, maka kewajiban seluruh masyarakat sudah terpenuhi. Namun, jika tidak ada seseorang pun yang melibatkan diri dalam kegiatan barang yang di produksi, maka semua orang akan dimintai pertanggungjawaban di akhirat.⁷

Islam mewajibkan masyarakat untuk mendirikan semua jenis produksi dan industri yang dapat membantu melangsungkan kehidupan mereka secara lebih baik dan efisien. Jenis produksi dan industri ini tidak dirinci satu persatu karena spektrumnya akan terus berkembang luas seiring dengan tingkat kemajuan peradaban manusia. Sekalipun begitu Imam Ghazali menyebutkan beberapa jenis

⁵<https://radenbaguz.wordpress.com/teori-produksi-dalam-islam/>, diakses tanggal 10

Juni 2017 [23.37 WIB]

⁶AdiwarmanAzwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2016), h. 317

⁷AdiwarmanAzwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, h. 102

industri yang wajib ada dan yang menonjol pada masa hidupnya seperti pertanian dan perkebunan, peternakan, tekstil dan produk-produk tekstil, bangunan dan perkayuan, pertambangan dan hasil-hasil tambang.⁸

Salah satu ulama kontemporer yang membahas masalah teori produksi ialah Muhammad Abdul Mannan. Mannan melihat produksi sebagai penciptaan guna. Barang dan jasa yang diproduksi itu haruslah hanya yang dibolehkan dan menguntungkan (yakni halal dan baik) menurut Islam. Di dalam sistem ekonomi Islam, produksi dilakukan baik untuk digunakan maupun untuk di pertukarkan. Proses produksi menurut Mannan adalah usaha kerjasama antara para anggota masyarakat untuk menghasilkan barang dan jasa bagi kesejahteraan bagi ekonomi mereka.⁹

Menurut Mannan, prinsip fundamental yang harus selalu diperhatikan dalam proses produksi adalah prinsip kesejahteraan ekonomi. Keunikan konsep Islam mengenai kesejahteraan ekonomi terletak pada kenyataan bahwa hal itu tidak dapat mengabaikan pertimbangan kesejahteraan umum lebih luas yang menyangkut persoalan-persoalan tentang moral, pendidikan, agama dan banyak hal-hal lainnya.¹⁰

Berdasarkan latar belakang pemikiran tersebut maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat tema ini dengan judul: “Studi

⁸ Ikhwan A Basri, *Menguak Pemikiran Ekonomi Klasik*, h. 127

⁹ Mohamed Aslem Haneef, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*, (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2010), h. 29-30

¹⁰ Muhammad AbdulMannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), h.54

Perbandingan Konsep Produksi antara Imam Al-Ghazali dan Muhammad Abdul Mannan”

B. Perumusan Masalah

Agar mempermudah dalam penyusunan, maka perlu dikiranya dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana teori produksi menurut Al-Ghazali?
2. Bagaimana teori produksi menurut Muhammad Abdul Mannan?
3. Bagaimana perbandingan konsep produksi antara Al-Ghazali dan Muhammad Abdul Mannan?

C. Tujuan Penelitian

Untuk lebih terarahnya perumusan masalah yang telah dirumuskan, maka dipandang perlu menentukan tujuan penelitian yang akan dicapai, yaitu:

1. Untuk mengetahui teori produksi menurut Al-Ghazali.
2. Untuk mengetahui teori produksi menurut Muhammad Abdul Mannan.
3. Untuk mengetahui perbandingan konsep produksi antara Al-Ghazali dan Muhammad Abdul Mannan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara akademis, berguna sebagai salah satu persyaratan bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana hukum (SH) di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

2. Kegunaan teoritis, berguna sebagai pengembangan wawasan ilmu pengetahuan yang selama ini tidak penulis ketahui tentang teori produksi menurut Al-Ghazali dan Muhammad Abdul Mannan.
3. Kegunaan praktis, berguna sebagai acuan dan untuk memberikan informasi serta pedoman kepada aktivis ekonomi dan maasyarakat umum tentang produksi.

E. Tinjauan Pustaka

1. Yuni Apriyani, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Islam (2016). Dengan skripsinya yang berjudul “Pemikiran M. Abdul Mannan tentang Produksi Berbasis Kesejahteraan Ekonomi”. Pada skripsi ini meneliti tentang bagaimana pemikiran M. Abdul Mannan tentang produksi yang berbasis kesejahteraan ekonomi dan relevansinya dengan kebijakan produksi di Indonesia.
2. Ani Juliqah, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Islam (2015). Dengan skripsinya yang berjudul “Implementasi Sistem Produksi Secara Islam pada Makanan dan Minuman di UMKM Karya Bakti Makanan dan Minuman Rembang”. Pada skripsi ini meneliti tentang bagaimana implementasi system produksi makanan dan minuman di UMKM Karya Bakti makanan dan minuman (KBM2) Rembang.
3. Rahmad Suryawan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Jurusan Ilmu Ekonomi (2013). Dengan skripsinya yang berjudul “Pemikiran Ekonomi Imam Al-Ghazali tentang mekanisme pasar Islami”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasar yang diidealkan atau diinginkan oleh

Imam Al-Ghazali adalah pasar yang bebas dalam bingkai nilai dan moralitas Islam, yaitu pasar yang bersaing bebas dan secara kompetitif dan juga proses timbulnya pasar ini dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran untuk menentukan harga dan laba.

Adapun perbedaan skripsi penulis dengan beberapa tinjauan pustaka diatas adalah pembahasan dalam skripsi ini lebih terfokus pada perbandingan teori produksi antara Imam Al-Ghazali dan Muhammad Abdul Mannan.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian library research (penelitian kepustakaan). Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang menggunakan data-data tertulis seperti buku, kitab, majalah, jurnal dan lain-lain.

2. Sumber Data

- a. Data primer** adalah data utama yang menjadi objek penelitian, yang dalam hal ini adalah karya dari Al-Ghazali dan Muhammad Abdul Mannan.
- b. Data sekunder** adalah data pendukung yang mendukung data primer, yang dalam hal ini berupa buku, majalah, jurnal, dan lain-lain.

3. Metode Analisis Data

Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan analisis data kualitatif yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan matematis, statistic dan lain sebagainya, melainkan menggunakan

penekanan ilmiah atau penelitian-penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara lain dari kuantifikasi. Oleh karena itu analisis ini hendak menggambarkan atau menguraikan pemikiran Al-Ghazali dan Muhammad Abdul Mannan tentang teori produksi. Analisis selanjutnya ialah menggunakan analisis komparatif, yakni membandingkan teori produksi antara Al-Ghazali dan Muhammad Abdul Mannan.

4. Teknik Penulisan

Teknik penulisan dalam skripsi ini menggunakan “Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Tahun 2017”.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun secara sistematis yang tujuannya agar pembaca mudah memahami karya tulis ini, adapun sistematika tersebut meliputi hal-hal seperti penjabaran dibawah ini.

Bab Pertama, Pendahuluan yang merupakan landasan awal penelitian meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab Kedua, Berisi pengertian produksi, dasar hukum produksi, faktor-faktor produksi, tujuan dan prinsip-prinsip produksi dalam Islam, dan nilai-nilai Islam dalam Produksi.

Bab Ketiga, Dalam bab ini memaparkan biografi Al-Ghazali yang merupakan riwayat hidup Al-Ghazali, karya-karya Al-Ghazali, pemikiran ekonomi Al-Ghazalib dan memaparkan biografi Muhammad Abdul Mannan yang merupakan riwayat hidup Muhammad Abdul Mannan, karya-karya Muhammad Abdul Mannan, Karakteristik pemikiran Muhammad Abdul Mannan.

Bab Keempat, Dalam bab ini menjelaskan tentang analisis produksi menurut Al-Ghazali, analisis produksi menurut Muhammad Abdul Mannan dan perbandingan konsep produksi pemikiran Al-Ghazali dan Muhammad Abdul Mannan.

Bab Kelima, Penutup dan merupakan bab akhir, maka akan diperoleh jawaban-jawaban atas pokok permasalahan yang dituangkan dalam bentuk kesimpulan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian mengenai produksi dalam aktivitas ekonomi menurut Al-Ghazali dan Muhammad Abdul Mannan, penulis mengambil beberapa intisari sebagai kesimpulan dan uraian peneliti ini sebagai berikut:

1. Konsep Produksi menurut Al-Ghazali

Al-Ghazali mengemukakan bahwa produksi ialah menciptakan suatu barang yang bermanfaat bagi kelangsungan hidup masyarakat. Al-Ghazali membahas secara khusus mengenai aktifitas ekonomi yang sesuai dengan tuntunan syariat. Al-Ghazali mengelompokkan aktivitas produksi menjadi tiga kelompok, yaitu industri dasar, aktivitas penunjang dan aktivitas pelengkap. Tujuan adanya aktivitas produksi ialah untuk memenuhi kebutuhan hidup, untuk mensejahteraan keluarga, dan untuk membantu orang-orang yang membutuhkan. Dalam memproduksi sesuatu tentu ada prosesnya, dan masing-masing individu ada bagiannya sesuai keahliannya masing-masing.

2. Konsep Produksi menurut Muhammad Abdul Mannan

Menurut M. Abdul Mannan, produksi berarti menciptakan manfaat, seperti juga konsumsi adalah pemusnahan produksi itu sendiri. Produksi tidak berarti menciptakan suatu benda, karena pada hakikatnya tidak seorang pun dapat menciptakan benda. Konsep kesejahteraan ekonomi Islam terdiri dari bertambahnya pendapatan yang diakibatkan oleh meningkatnya produksi dari barang yang baik saja, melalui pemanfaatann sumber-sumber

secara maksimal maupun melalui partisipasi jumlah penduduk maksimal di dalam proses produksi.

3. Perbandingan pemikiran Al-Ghazali dan Muhammad Abdul Mannan.

Persamaannya ialah bahwa menurut Al-Ghazali dan Muhammad Abdul Mannan, produksi adalah salah satu elemen penting dalam kehidupan manusia. Al-Ghazali dan Mannan juga hanya memperbolehkan memproduksi barang-barang yang halal.

Perbedaannya ialah bahwa konsep produksi yang dikemukakan Al-Ghazali, membahas tentang aktivitas produksi yang hukumnya ialah *fardhu kifayah*, yakni apabila kebutuhan suatu masyarakat sudah terpenuhi, maka kewajiban suatu masyarakat lain dianggap sudah terlaksanakan, akan tetapi apabila belum terpenuhi kebutuhannya, maka seluruh masyarakat tersebut itu akan diminta pertanggungjawaban di akhirat. Sedangkan konsep produksi menurut pemikiran Muhammad Abdul Mannan mengenai proses produksi yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan ekonomi manusia, serta keempat faktor produksi yaitu tanah, tenaga kerja, modal, dan organisasi merupakan faktor yang terpenting dalam pelaksanaan produksi, karena keempat faktor ini mempunyai keterkaitan antara satu sama lain.

B. Saran

Kepada para pengusaha dan seluruh individu dalam masyarakat, pendapat Al-Ghazali dan Muhammad Abdul Mannan ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan aktivitas produksi yang halal dan sesuai ketentuan syariat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Mannan, M., *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Terjemah M. Sonhadji, dkk., Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995.

Abdurrahman, *Riwayat Hidup Imam Ghazali*, Jakarta: Pradya Paramita, 1975.

Abu Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, Beirut: Dar Tuq an-Najah, 1422 H, jilid 2

Abu Hamid al-Ghazali, *Ihya Ulum ad-Din*, Beirut: Dar-Nadwah, tt, Juz 2

Ahmad Al-Harisi, Jaribah bin, *Fiqih Ekonomi Umar bin Al-Khathab*, Jakarta: Khalifa, 2006.

Akbar, Ali dan Priyo Utomo, Eko, *Menjadi Usahawan Mandiri dan Sukses*, Yogyakarta: Media Pressindo, 2010.

Amalia, Euis, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Dari Masa Klasik Hingga Kontemporer*, Depok: Gramata Publishing, 2016.

Anwar, Saeful, *Filsafat Ilmu al-Ghazali Dimensi Ontologi dan Akseologi*, Bandung: Pustaka Setia, 2007.

Azar Basyir, Ahmad, *Garis Besar Sistem Ekonomi Islam*, Yogyakarta: BPFE, 1984.

Basri, Ikhwan A, *Menguak Pemikiran Ekonomi Ulama Klasik*, Solo: PT. Aqwam Media Profetika, 2008.

Chamid, Nur, *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, 2010.

Edwin Nasution, Mustofa, dkk., *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007, Cet. Ke-II.

Efendi, Rustam, *Produksi dalam Islam*, Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2003.

Efendi, Rustam, *Produksi dalam Islam*, Yogyakarta: Megistra Insania Press, 2003.

Faizal Noor, Henry, *Ekonomi Manajerial*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007.

Ferguson, C.E., *Teori Ekonomi Mikro 2*, Bandung: Tarsito, 1983.

Haneef, Mohamed Aslem, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010

Hendri Anto, M.B., *Pengantar Ekonomi Mikro Islam*, Yogyakarta: Ekonosia, 2003.

Idri, *Hadis Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*, Jakarta: PrenadaMedia Group, 2015.

Isa, Ahmad, *Tokoh-Tokoh Sufi Tauladan Kehidupan yang Saleh*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000.

Ismail Raji al-Faruqi, *Islam: Sebuah Pengantar*, Bandung: Penerbit Pustaka, 1992.

Karim, Adiwarman A, *Ekonomi Mikro Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007

Karim, Adiwarman A, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016

Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, *Tafsir Al-Qur'an Tematik: Pembangunan Ekonomi Umat*, Jakarta: Departemen Agama RI, 2009.

Lilik Rahmawati, *Konsep Ekonomi Al-Ghazali*.

Mannan, Muhammad Abdul, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1997

Muhammad, *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: BPFE, 2004.

Nejatullah Siddiqi, Mohammad, *Kegiatan Ekonomi dalam Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008.

Putong, Iskandar, *Pengantar Ekonomi Mikro & Makro*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002, Cet. Ke-III.

Qardhawi, Yusuf, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Jakarta: Gema Insani Pers, 1997, Cet. Ke-II.

Rahardja, Pratama, *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*, Jakarta: LPEE-UI, 1985.

Rahman, Afzalur, *Doktrin Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995, Jilid Ke-I.

Rosyidi, Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1999, Cet. Ke-III.

Rozalinda, *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015, Cet. Ke-II.

Sa'ad Marthon, Said, *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2007, Cet. III.

Sudarsono, Heri, *Konsep Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.

Suprayitno, Eko, *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.

Wibowo, Sukarno dan Supriadi, Dedi, *Ekonomi Makro Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Yulidi, Imamuddin, *Ekonomi Islam Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: LPPI, 2009.

Biografi Muhammad Abdul Mannan dalam *Introduction of Dr. M. Abdul Mannan*, <http://www.google.com/M.Abdul-Mannan/biografi.htm>.
diakses 6 Agustus 2017, 21.52
<http://riabudiatiblogspot.co.id/2013/04/tinjauan-historis-teori-produksi.html/m=1>

<http://www.ayoksinau.com/produksi-dalam-islam-pengertian-produksi-faktor-faktor-produksi-prinsip-prinsip-produksi-dalam-ekonomi-islam-dan-efisiensi-produksi-lengkap/>

<https://radenbaguz.wordpress.com/teori-produksi-dalam-islam/>